



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tidak bisa dipungkiri, kebutuhan masyarakat akan informasi saat ini sudah menjadi prioritas yang begitu penting untuk dipenuhi. Seiring dengan kemajuan teknologi saat ini, informasi pun dikemas menjadi sesuatu yang mudah didapat, kapanpun dan dimanapun, serta dikemas sesuai tingkat kebutuhan si pencari informasi. Informasi yang disampaikan kepada khalayak pun harus aktual, faktual, dan dapat dipertanggungjawabkan

Masyarakat memperoleh informasi dari media massa melalui alat-alat komunikasi mekanis seperti majalah, surat kabar, radio, TV dan Internet. Media massa sendiri adalah saluran-saluran atau cara pengiriman bagi pesan-pesan massa (Turner, 2008: 41).

Selain kebutuhan akan informasi, media massa juga dapat dijadikan sarana untuk memenuhi kebutuhan manusia yang lainnya seperti hiburan, bahkan membangun sebuah relasi. Hal tersebut membuat media berperan besar dalam kehidupan manusia atau bisa dibilangmengendalikan kehidupan manusia. Kekuatan media massa yang mempengaruhi khalayak ini beroperasi seperti jarum suntik, tidak kelihatan namun berefek (Tankard, Jr, 2005: 152).

Di era digital seperti sekarang ini, segalanya serba *online*, bisa kita lihat saat ini media *online* tengah marak di seluruh dunia. Namun hal tersebut tidak membuat media cetak ditinggalkan begitu saja. Media cetak seperti koran, majalah, dan tabloid pun masih diminati oleh masyarakat. Tidaklah mungkin media cetak akan hilang ditelan atau digantikan oleh media elektronik. Sebab kehadiran media cetak bertalian erat dengan media elektronik. Mana mungkin kebudayaan manusia hanya bersendikan kebudayaan mendengar dan menonton (Oetama:2001: 55-56).

Salah satu media cetak yang masih eksis saat ini adalah majalah. Selain dapat masuk ke pengalaman pribadi pembacanya, majalah juga dapat membantu

menghadapi kesepian, lalu menyajikan hal-hal yang menyenangkan untuk dikhayalkan serta mengajari pembaca hal-hal baru (Peterson, 2008: 318).

Dari sekian banyak majalah yang ada di Indonesia, majalah *Hai* adalah salah satu bukti bahwa majalah masih dapat bertahan di tengah gempuran media *online* saat ini. Selama 35 tahun, majalah *Hai* membuktikan konsistensinya sebagai majalah dengan tema yang tidak berubah, namun tetap dinamis dan mengikuti perkembangan zaman.

Majalah *Hai* sebagai salah satu majalah yang masih meramaikan industri media cetak hingga saat ini selalu memerhatikan dan memberikan apa yang dibutuhkan oleh target pembacanya, bersikap layaknya sahabat bagi pembacanya, dan menyajikan isu sesuai dengan gaya pembacanya, dan pastinya tetap dinamis.

Dari segi konten, majalah *Hai* merupakan majalah yang segmentasinya untuk remaja laki-laki. *Hai* sendiri merupakan sebuah akronim, yakni Hibur Asuh Ilmu. Dengan akronim tersebut *Hai* menganut tiga peran penting media massa, yaitu memberi informasi, hiburan dan pendidikan, dan semuanya dikemas sesuai dengan selera remaja laki-laki di Indonesia.

Gaya penulisan yang digunakan pada majalah *Hai* pun menggunakan teknik penulisan *feature* atau teknik penulisan ringan. Hal tersebut bertujuan agar isi majalah dapat tersalurkan, dan dengan mudah dipahami oleh target pembaca majalah *Hai* yaitu remaja laki-laki.

. Williamson berpendapat, seperti yang dikutip oleh Ishwara (2008:59), *feature* adalah penulisan yang kreatif dan subyektif, serta dirancang untuk menyampaikan informasi dan hiburan kepada pembaca. Williamson juga menambahkan, *feature* menekankan unsur kreativitas (dalam penciptaan), informatif (isinya) dan menghibur (gaya penulisannya) dan boleh subyektif (penuturannya). Ketiga syarat utama tersebut mutlak ada dalam penulisan *feature*, sedangkan unsur subyektifitas tidak mutlak. Kalau ada juga bisa digunakan untuk penulisan *feature* bertema sisi manusiawi (*human interest*). *Feature* juga dikemas semenarik mungkin dan membuat pembaca lebih santai dan nyaman saat membacanya.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Majalah *Hai* dipilih oleh penulis untuk melakukan kerja magang, sebab penulis tertarik dengan konten majalah *Hai* yang membahas tentang berbagai acara, hobi, serta gaya hidup remaja laki-laki, dan yang terpenting adalah untuk melatih penulis dalam menulis berita *feature* yang lebih baik. Penulis juga memilih majalah *Hai* untuk kerja magang, karena melihat segi penulisan majalah tersebut yang menggunakan gaya bahasa tidak baku, sehingga tidak terkesan kaku dan membosankan.

Penulis juga ingin memahami lebih dalam pola kerja sebuah media cetak secara keseluruhan, baik di tim redaksi maupun tim promosi. Penulis juga lebih bisa mengenal dunia kerja khususnya di media, dan bagaimana bekerja secara profesional sebagai seorang reporter di lapangan.

Selama kerja magang ini, penulis juga diharapkan untuk mengenal dunia jurnalistik lebih jauh, dan dapat mengaplikasikan dengan baik apa yang telah dipelajari seperti pengetahuan, pengalaman liputan, dan kemampuan menulis saat kuliah dalam tujuh semester ini.

Maksud dan tujuan yang dilaksanakan penulis juga terkait syarat kelulusan mata kuliah *internship* yang diambil pada semester tujuh.

1.3 Waktu dan Prosedur Kerja Magang

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Kerja magang dilaksanakan oleh penulis selama dua bulan 8 hari yaitu dari 18 September 2012 hingga 26 November 2012. Jam operasional kantor redaksi *Hai* dimulai pukul 10.00 pagi sampai dengan 18.00 sore, namun pemimpin redaksi membebaskan jika ingin masuk lebih awal, atau pun pulang lebih larut jika tugas belum selesai.

Kerja magang dilakukan dari hari Senin sampai Jumat, tetapi jika penulis mendapat undangan peliputan atau wawancara pada hari Sabtu atau Minggu, penulis tetap bertugas untuk meliput pada hari tersebut.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Berikut beberapa prosedur yang dilakukan penulis dalam melaksanakan kerja magang di Kompas Gramedia:

- 1) Penulis mencari perusahaan untuk melaksanakan kerja magang sesuai dengan jurusan yang digeluti penulis yaitu jurnalistik, salah satunya Kompas Gramedia.
- 2) Penulis mengirimkan surat lamaran magang termasuk di dalamnya CV, transkrip nilai, pas foto dan beberapa portofolio tugas perkuliahan terkait jurnalistik kepada Kompas Gramedia.
- 3) Penulis lalu menghubungi pihak HRD dari Kompas Gramedia Majalah untuk keputusan penerimaan kerja magang.
- 4) Sebelum mengikuti kerja magang, penulis mengikuti bimbingan kerja magang yang diadakan universitas.
- 5) Penulis kemudian dikabarkan melalui telepon oleh pihak HRD dari Kompas Gramedia Majalah, Bapak Johny H. Kakiay untuk datang ke kantor terkait keputusan magang.
- 6) Setelah diterima kerja magang di Kompas Gramedia Majalah, tepatnya di redaksi Majalah *Hai*, kemudian Pemimpin Redaksi mewawancarai penulis, lalu penulis diberikan surat pengantar yang menyatakan bahwa penulis akan melakukan kerja magang disana.
- 7) Kemudian penulis mendapatkan Form Kartu Kerja Magang, Form Penilaian Kerja Magang, Form Kehadiran Kerja Magang, dan Form Laporan Realisasi Kerja Magang dari universitas setelah memperlihatkan surat penerimaan magang dari pihak HRD Kompas Gramedia Majalah.
- 8) Penulis melakukan kerja magang serta melaksanakan tugas-tugas yang diberikan redaksi khususnya dibawah bimbingan Rahmat Budiman dan Rahadian Sidik.
- 9) Setelah berakhirnya kerja magang yang dilaksanakan penulis selama kurang lebih dua bulan, penulis menyerahkan form penilaian kerja magang untuk diisi oleh mentor, dan kemudian hasilnya diberikan kepada universitas.

- 10) Penulis melakukan konsultasi kepada dosen pembimbing magang , Bapak Indiwan Seto W.W., M. Si , untuk membuat laporan kerja magang.
- 11) Sesudah laporan kerja magang selesai dikerjakan, hasilnya diberikan kepada Rahmat Budiman dan Junior Respati selaku pembimbing lapangan dari redaksi *Hai*.
- 12) Setelah diterima oleh pembimbing lapangan, hasilnya ditandatangani yang tertera di surat persetujuan laporan kerja magang yang kemudian diserahkan kepada universitas. Laporan kerja magang yang disetujui oleh Bapak Indiwan Seto W.W., M. Si, lalu dipresentasikan pada saat ujian kerja magang.

